

**IMPLEMENTASI KURSUS TASAWUF DALAM
MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MASYARAKAT
ERA MODERN ABAD KE-21
(STUDY TQN CENTER MASJID AL-MUBAROK
RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

SITI MAHMUDAH
NIM. 2032116019

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI KURSUS TASAWUF DALAM
MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MASYARAKAT
ERA MODERN ABAD KE-21
(STUDY TQN CENTER MASJID AL-MUBAROK
RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

SITI MAHMUDAH
NIM. 2032116019

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Mahmudah
NIM : 2032116019
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURSUS TASAWUF DALAM MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MASYARAKAT ERA MODERN ABAD KE-21 (STUDY TQN CENTER MASJID AL-MUBAROK RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Siti Mahmudah
NIM. 2032116019

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Griya Tirta Indah Gang II No. 62 RT. 01 RW. 06 Kel. Tirta Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Mahmudah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Mahmudah
NIM : 2032116019
Judul : **IMPLEMENTASI KURSUS TASAWUF DALAM
MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MASYARAKAT ERA
MODERN ABAD KE-21 (STUDY TQN CENTER MASJID
AL-MUBAROK RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
NIP. 197511201999031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI MAHMUDAH**

NIM : **2032116019**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURSUS TASAWUF DALAM
MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MASYARAKAT ERA
MODERN ABAD KE-21 (STUDY TQN CENTER
MASJID AL-MUBAROK RAWAMANGUN JAKARTA
TIMUR)**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 17 Februari 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 1970100502003121001

Pekalongan, 17 Februari 2023

Disahkan Oleh

Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	يا = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

شيء ditulis *syai' u*

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan nikmat iman, islam, ihsan serta rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat semuga kelak mendapatkan syafaat, keberkahan yang telah menunjukan umatnya ke jalan yang lurus.

Sebagai rasa syukur yang tiada hentinya, peneliti persembahkan karya skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua Tercinta yaitu Bapak Wahyu dan Ibu Tjasmonah yang senantiasa, mendoakan, membimbing, memotivasi serta nasehat yang tiada henti hingga saat ini, serta kasih sayang, cinta dan membesarkan juga mendidik hingga di titik ini, semuga Allah Swt memberikan kesehatan baik dhoir maupun batin dan keberkahan senantiasa mengiringi.
2. Seluruh keluarga penulis yakni : Tarman (Alm) Muhammad Risqi, Imam Sambani, Toni Angga Saputra, Sakinatun Nisa', Mutiara Diva, Rian Anggara Putra, keponakaan tercinta Syifa Nur Aulia Rahma, Muhammad Hafis Al-risqi, Hardi Keluargaku yang senantiasa memotivasi dalam keadaan suka maupun duka, Semuga kita semua senantiasa mendapat perlindungan dari Allah swt.
3. Terkhusus kepada guru-guru penulis yakni: Abah lutfi, Abah Hasanuddin, Abah Muisy Bahruddin, Bu nyai Futuhatul Mahalliyah.
4. Terakhir, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk diri sendiri.

MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: Ingatlah , hanya mengingat Allah hati mejadi tentram

(QS. Ar-Rad ayat 28)

ABSTRAK

Mahmudah, Siti. 2023. Implementasi Kursus Tasawuf Dalam Mengatasi Krisis Spiritual Masyarakat Era Milenial Abad ke 21 (Study Tqn Center Masjid Al-mubarak Rawamangun Jakarta timur. Skripsi Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag**

Kata Kunci : Kursus tasawuf, Krisis spiritual, Masyarakat era modern.

Dewasa ini krisis spiritual menjadi momok menakutkan yang melanda masyarakat modern. Krisis spiritual yang menjamur di kehidupan masyarakat modern ditandai dengan beberapa gangguan, di antaranya yaitu gangguan kecemasan, gangguan kegelisahan dan juga gangguan kegersangan jiwa. KT (kursus tasawuf) yang diselenggarakan oleh TQN Center hadir sebagai solusi mengatasi krisis spiritual masyarakat modern, serta mengarahkan masyarakat ke jalan yang lebih baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern di TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun?; 2) Bagaimana kondisi spiritualitas masyarakat era modern di TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun? 3) Bagaimana pengaruh kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern?

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang berarti semua sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari bahan-bahan lapangan yang berkaitan dengan topik penulis. Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun Sumber data primer dalam penelitian yaitu pengurus TQN dan beberapa informan alumni kursus tasawuf. Sedangkan pendekatan sekunder dalam penelitian ini yaitu karya ilmiah yang berkaitan dengan topic penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kursus tasawuf dilaksanakan di gedung TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun, Jakarta Timur. Kursus tasawuf ini dilakukan 2 bulan sekali. Adapun materi yang diajarkan kepada peserta yaitu pengenalan tasawuf, amalan dzikir dan cara mengatasi masalah spiritual yang dialami. Kursus tasawuf berpengaruh pada diri peserta, yang mana membuat para peserta memiliki kondisi spiritual yang baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **IMPLEMENTASI KURSUS TASAWUF DALAM MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MASYARAKAT ERA MODERN ABAD KE-21 (STUDY TQN CENTER MASJID AL-MUBAROK RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR)**. Skripsi ini membahas tentang kursus tasawuf yang diselenggarakan oleh TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun, Jakarta timur, yang menjadi solusi dalam mengatasi krisis spiritual yang dialami oleh masyarakat modern, seperti rasa cemas, lalai dalam beribadah dan lain sebagainya

Skripsi ini merupakan, salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.), penulis menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pertolongan dari Allah SWT, melalui perantara hamba-hambanya. Penulis banyak mendapatkan bimbingan, serta motivasi, saran dan pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, kini sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

3. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag. Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi yang senantiasa memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H Imam Kanafi, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu serta meluangkan waktunya, mengarahkan serta memotivasi, dan segala kebijakan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan study ilmu Ushuluddin dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Handri Ramadian S, E, M,M Ketua dan pengurus TQN Center Jakarta yang dimana telah mengizinkan penelitian.
6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Nur hidayati, Nailatul muna, Maariyatul Qibtiyah, Adi Suhendro, Diyan, Roni, Rohman selaku teman dekat yang banyak memotivasi dan memberi dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

semuga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan , kenikmatan, dan hidayah .penulis ini menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, baik dari segi teknik, materi dan isi penyusunan . Oleh karena itu penulis sangat menerima dan menghargai apabila ada kritik dan saran.

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTO PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistem Pembahasan	14
BAB II KURSUS TASAWUF DAN KRISIS SPIRITUAL MASYARAKAT ERA MODERN	16
A. Kursus Tasawuf.....	16
B. Krisis Spiritual.....	19
C. Masyarakat Modern.....	24
BAB III SEJARAH KURSUS TASAWUF TQN CENTER MASJID AL- MUBAROK RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR.....	27
A. Gambaran Umum Tqn Center Masjid Al-Mubarak.....	27
1. Sejarah Singkat Berdirinya Lembaga	27
2. Visi dan Misi Lembaga.....	28
3. Struktur Organisasi	29
4. Progam Kegiatan Kursus tasawuf (KT).....	30
5. Sarana dan prasarana	31

B. Pelaksanaan Kursus Tasawuf (Kt)	31
1. Deskripsi Pelaksanaan Kursus Tasawuf	31
2. Tujuan Kursus Tasawuf	35
3. Narasumber	35
4. Materi Kursus Tasawuf.....	37
C. Kondisi Spiritualitas Masyarakat Modern di Tqn Center Masjid Al-Mubarak Rawamangun	40
1. Kondisi Spiritualitas Masyarakat Sebelum Mengikuti (KT)	40
2. Kondisi Spiritual Masyarakat Setelah Mengikuti (KT).....	43
BAB IV ANALISIS TENTANG IMPLEMENTASI KURSUS TASAWUF DALAM MENGATASI KRISIS SPIRITUALITAS MASYARAKAT ERA MODERN ABAD KE-21 (STUDI TQN CENTER MASJID AL-MUBAROK RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR)	45
A. Analisis Tentang Implementasi Kursus Tasawuf dalam Mengatasi Krisis Spiritual Era Modern (Studi di TQN Center Masjid Al-Mubarak Rawamangun Jakarta Timur).	45
B. Analisis Masyarakat Era Modern Sebelum Mengikuti Kursus Tasawuf di TQN Center	51
C. Analisis Kondisi Masyarakat Era Modern Setelah Mengikuti Kursus Tasawuf di TQN Center	53
D. Analisis Kondis Kursus Tasawuf Dalam Mengatasi Krisis Spirtual	56
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern merupakan suatu era yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung secara cepat. Pada era ini manusia mulai dimanjakan dengan fasilitas-fasilitas yang memudahkan aktivitas dan pekerjaan manusia di dalam mengarungi kehidupan sehari-harinya. Di samping memiliki dampak yang positif seperti perkembangan pengetahuan dan teknologi, era modern juga memiliki beberapa dampak yang negatif. Di antara dampak negatif era modern terhadap kehidupan manusia yaitu merebaknya krisis moral dan krisis spiritual.¹

Dewasa ini krisis spiritual menjadi momok menakutkan yang melanda masyarakat modern. Krisis spiritual yang menjamur di kehidupan masyarakat modern ditandai dengan beberapa gangguan, di antaranya yaitu gangguan kecemasan, gangguan kegelisahan dan juga gangguan kegersangan jiwa.² Krisis spiritual ini hampir melanda ke seluruh lapisan masyarakat, baik yang muda maupun yang tua, baik masyarakat desa maupun masyarakat kota. Adapun salah satu kota besar yang dilanda krisis spiritual adalah kota Jakarta.

Menjadi ibu kota negara Indonesia membuat Jakarta menjadi kota yang dipenuhi oleh umat manusia, baik dari kalangan atas, kalangan menengah maupun kalangan bawah. Sebagai salah satu kota metropolitan, tentunya

¹ Andi Eka Putra, "Tasawuf Sebagai Terapi Atas Problem Spiritual Masyarakat Modern", (Lampung: *Al-Adyan*, No. 1, Januari-Juni, VIII, 2013), hlm. 45.

² Ibid., hlm. 45.

membuat Jakarta menjadi salah satu pusat kegiatan perekonomian di Indonesia. Selain itu, banyak juga gedung-gedung mewah yang menghiasi kota Jakarta ini. Memiliki segudang fasilitas kemewahan tampaknya tak melulu memberikan dampak positif bagi penghuninya, bahkan fasilitas dan kemewahan tersebut justru memengaruhi kondisi spiritual masyarakat ke arah yang negatif. Ujian kemewahan tampaknya membuat masyarakat mulai cenderung menuju ke arah matrealistik dan hedonisme. Tiba akhirnya, hal tersebut memicu kemunculan rongga-rongga kehampaan di hati masyarakat disebabkan jauhnya mereka dari pelukan tuhan, serta ditutupinya hati mereka dengan berbagai kemewahan yang fana ini.

Kemunculan rongga-rongga kehampaan ini tentunya membuat masyarakat menjadi resah dan tidak nyaman. Sehingga membuat masyarakat mulai mencari jalan ke luar mengatasi permasalahannya tersebut. Salah satu cara yang ditempuh masyarakat untuk menanggulangi krisis spiritual yang mereka alami yaitu dengan mengikuti kajian-kajian keislaman. Adapun salah satu bidang kajian keislaman yang diminati masyarakat untuk mengobati kekosongan hati mereka yaitu kajian tasawuf. Adapun problem selanjutnya yang dihadapi masyarakat yaitu kurangnya waktu mereka untuk mengikuti kajian tasawuf tersebut. Sehingga perlu mencari kegiatan kajian tasawuf yang dirasa tidak banyak menyita waktu mereka.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, tampaknya terdapat satu lembaga yang dapat menjadi alternatif dan solusi bagi permasalahan tersebut. Lembaga tersebut yaitu TQN Center Masjid al-Mubarak yang bertempat di

Rawamangun, Jakarta Timur. TQN (Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah) Center Masjid al-Mubarak Pusat merupakan lembaga yang ada di DKI Jakarta yang berdiri sejak tahun 2003. Adapun pemimpin lembaga ini yaitu Kyai Wafiudin. TQN (Tarekat Qadiriyah wa Naqsyabandiyah) hadir dalam mengatasi kekeringan-kekeringan spritual masyarakat kota, yang mana salah satu program unggulan yang ditawarkan adalah kajian kursus tasawuf.

Kursus tasawuf sebagai solusi (KT) merupakan progam yang diadakan secara rutin setiap dua bulan di LDTQN (Lembaga Dakwah TQN) Provinsi DKI Jakarta. Desain kursus tasawuf ini membantu mereka yang ingin mengetahui tasawuf, baik dalil, sejarah dan praktik. Kursus tasawuf menjadi salah satu bentuk syiar TQN Suralaya.³ Kursus tasawuf memiliki benefit yang menarik di antaranya yaitu materi-materi berkaitan dengan dasar-dasar ajaran tasawuf, pedoman cara mengatasi problematika kehidupan seperti krisis spiritual, amaliyah bersanad dan talqin dzikir. Kesemuannya adalah benefit-benefit menarik yang ditawarkan oleh TQN untuk mengatasi berbagai permasalahan spiritual yang dihadapi masyarakat modern.

Berdasarkan dengan apa yang telah penulis paparkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat persoalan ini ke dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul, “Implementasi Kursus Tasawuf Dalam Mengatasi Krisis Spiritual Masyarakat Era Modern Abad Ke-21 (Study TQN Center Masjid Al-Mubarak Rawamangun Jakarta Timur)”. Adapun fokus bahasan penelitian ini

³ Handri Ramadian, Pengurus TQN Center , wawancara pribadi, Pekalongan, 27 maret 2021.

yaitu pengaruh kursus tasawuf dalam menanggulangi krisis spiritual masyarakat modern, terutama para peserta yang mengikuti kegiatan kursus tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern di TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun?
2. Bagaimana kondisi spiritualitas masyarakat era modern di TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun?
3. Bagaimana kondisi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern di TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun.
2. Untuk mengetahui kondisi spiritualitas masyarakat era modern di TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun.
3. Untuk mengetahui kondisi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Teoritis
 - a. Bahwa Penelitian ini mampu mengembangkan wawasan akademis dan mampu mempelajari sebagaimana pentingnya Kursus tasawuf pada fenomena implementasi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat modern di TQN Center Masjid Al-Mubarak Rawamangun.
 - b. Penelitian diharapkan mampu menambah kepustakaan dan sangat bermanfaat kiranya ada penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan kegunaan praktis yakni sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi dan peserta alumni Kursus, penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Bagi penelitian yang lainnya, agar menjadikan bahan referensi untuk penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori
 - a. Tasawuf

Secara etimologi, kata tasawuf berasal dari bahasa Arab yakni *taṣawwafa*– *yataṣawwafu*–*taṣāwwuf* yang memiliki arti berbulu yang

banyak.⁴ Adapun secara terminology, istilah tasawuf memiliki arti sebagai suatu usaha dan upaya dalam rangka mensucikan diri dari keburukan dunia yang membuat lupa akan Allah.⁵ Dalam buku yang berjudul “Tasawuf Pemikiran, Ajaran, dan Relevansinya dalam Kehidupan” Karya Muzakir, bahwa tasawuf secara istilah memiliki makna yang beragam. Ma’ruf al-Kharki misalnya berpendapat bahwa tasawuf yaitu mengambil hakikat dan meninggalkan hal-hal yang ada di tangan makhluk. Sedangkan Muhammad Amin al-Kurdi berpendapat bahwa tasawuf merupakan suatu ilmu yang dengannya dapat diketahui hal ihwal kebaikan dan keburukan jiwa, cara membersihkannya dari hal-hal yang tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat yang terpuji.⁶

Adapun ciri-ciri tasawuf dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Memiliki nilai-nilai moral.
- 2) Pemenuhan fana dalam realitas mutlak.
- 3) Pengetahuan intuitif langsung.
- 4) Timbulnya rasa kebahagiaan sebagai karunia Allah.
- 5) Penggunaan simbol-simbol pengungkapan yang biasa mengandung pengertian harfiah dan tersirat.⁷

⁴ A.W. *Kamus Munawir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), Cet. XIV, hlm. 804.

⁵ Badrudin, *Pengantar Ilmu Tasawuf*, (Serang: Penerbit A-Empat, 2015), hlm. 1.

⁶ Muzakir, *Tasawuf Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya dalam Kehidupan*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm. 5.

⁷ Muh. Gitosaroso, “Tasawuf dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf)”, (Pontianak: *Jurnal al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, No. 1, X, 2015), hlm. 110-111.

b. Spiritualitas

Kata spiritual berasal dari bahasa latin (*spiritus*) yang berarti nafas, yang mana kata tersebut memiliki padanan kata yang sama dengan kata (*anima*) yang juga dari bahasa latin, atau (*psyche*) dari Bahasa Yunani dan (*atman*) dari Bahasa Sansekerta.⁸Spiritualitas bisa dikatakan sebagai penjernihan diri dalam mencapai titik maupun makna hidup. Banyak literatur yang mengkaji spiritualitas karena sebenarnya ada interaksi yang nyata antara pikiran, tubuh, dan spiritual (*mind-body-spirit*) dalam diri manusia.⁹

Spiritualitas yaitu usaha dalam mencari jati diri untuk memahami makna dan tujuan hidup yang terbangun dari proses ritual keagamaan. Menurut Florence Nightingale, spiritualitas yaitu usaha secara sadar dalam menanamkan kebaikan secara alami. Spiritualitas dapat membantu seseorang dalam menemukan jati diri serta kondisi terbaik bagi kualitas perkembangannya yang lebih tinggi.¹⁰

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi yang berjudul “*Krisis Spiritual Masyarakat Modern Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Tematik Ayat-Ayat Putus Asa dan Kontekstualisasinya)*”, karya Ahmad Khadziq Asror. Skripsi ini membahas tentang krisis spiritual masyarakat modern yang berupa sifat keputusasaan.

⁸ Sofa Muthohar, “Fenomena Spiritualitas Terapan dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global”, (*Jurnal al-Taqaddum*, No. 2, November, VI, 2014), hlm. 431.

⁹ Ujam Jaenudin, *Psikologi Transpersonal*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 196-198.

¹⁰ Ah. Yusuf, dkk., *Kebutuhan Spiritual: Konsep dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*, (Jakarta: Wacana Media, 2016), hlm. 12.

Dalam penelitiannya beliau mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang perilaku putus asa. Selain mengumpulkan ayat-ayat tentang perilaku putus asa, beliau juga memaparkan beberapa cara dalam mencegah perilaku putus asa serta memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.¹¹

Artikel yang berjudul, "*Tasawuf Sebagai Terapi Atas Problem Spiritual Masyarakat Modern*", karya Andi Eka Putra. Jurnal ini menjelaskan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan tasawuf, spiritualitas Islam, dan penyakit spiritual masyarakat modern. Pada awal artikelnya beliau memaparkan tentang krisis dan kebangkitan spiritual di era modern. Selanjutnya beliau menjelaskan tentang kontekstualitas tasawuf di era modern. Pada kesimpulannya, artikel ini membahas tentang pentingnya tasawuf sebagai terapi atas masalah spiritual masyarakat modern.¹²

Artikel yang berjudul, "*Reposisi Agama Sebagai Sumber Spiritualitas Masyarakat Modern*", yang dikarang oleh Muh. Fihris Khalik. Artikel ini menjelaskan tentang peran agama Islam sebagai sumber spiritualitas masyarakat modern. Pada awal artikelnya, beliau menjelaskan tentang krisis spiritualitas masyarakat modern. Selanjutnya beliau juga menjelaskan tentang agama Islam yang berperan penting dalam meredam krisis spiritual masyarakat modern. Pada kesimpulannya, artikel ini membahas tentang

¹¹ Ahmad Khadziq Asror, "Krisis Spiritual Masyarakat Modern Dalam Perspektif Al-Qur'an (Study Tematik Ayat-ayat putus asa dan kontekstualisasinya)", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), hlm. 8.

¹² Andi Eka Putra, *op. cit.* hlm. 14.

peran agama Islam sebagai rujukan dalam kehidupan spiritual, serta sebagai solusi dalam memberangus krisis spiritual masyarakat modern.¹³

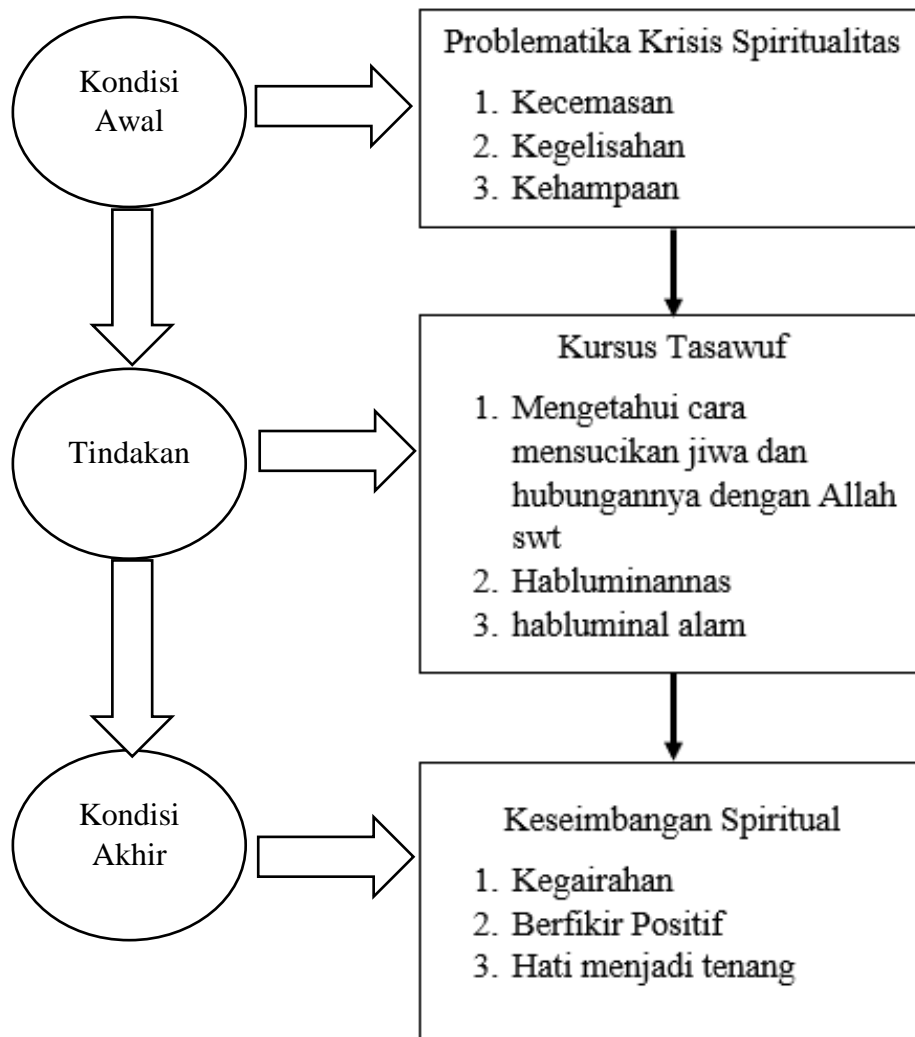
Skripsi yang berjudul, “*Peran Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiyah (TQN) dalam peningkatan ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Santri di pondok pesantren Nurul Barokah Desa Beji Kecamatan Bojosari Kabupaten purbalingga*”, karya Abdul Mukhlis. Pada kesimpulannya, fokus skripsi ini membahas tentang peran TQN dalam meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* para santri di pondok pesantren Nurul Barokah Desa Beji Kecamatan Bojosari Kabupaten purbalingga.¹⁴

Setelah melihat beberapa kajian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian-penelitian di atas berbeda dengan kajian akan diteliti oleh penulis. Adapun fokus penelitian ini yaitu tentang implementasi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern di TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun.

¹³ Muh. Fihris Khalik, “Reposisi Agama Sebagai Sumber Spiritualitas Masyarakat Modern”, (Makasar: *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, No. 1, Januari, III, 2017).

¹⁴ Abdul Mukhlis, “Peran Tarekat Qodiriyah wa Naqsyabandiah (TQN) dalam peningkatan ESQ (Emotional Spiritual Quotient), Santri di pondok pesantren Nurul Barokah Desa Beji Kecamatan Bojosari Kabupaten Purbalingga,” *Skripsi Sarjana Bimbingan konseling Islam*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014), hlm. 73.

3. Kerangka Berfikir



Bagan 1: Implementasi kursus tasawuf dalam mengatasi masyarakat era modern.

Diantara dampak negatif dari pengaruh modernitas yaitu krisis spiritual yang melanda masyarakat. Krisis spiritual tersebut ditandai dengan problematika-problematika yang dialami masyarakat, seperti gangguan kecemasan, gangguan kegelisahan dan gangguan kehampaan. Problematika yang sedemikian rupa sejatinya perlu diobati dengan cara pengenalan dan

pendalaman spiritualitas, terutama dengan mengenal ajaran tasawuf. Salah satu cara untuk memahami ajaran tasawuf yaitu dengan mengikuti Kursus Tasawuf yang diadakan oleh TQN Center di Masjid al-Mubarak Rawamangun, Jakarta Timur.

Adapun tahapan kursus tasawuf (KT) diantaranya: ice breaking, materi dalam bentuk ceramah (konsep tasawuf dan tokoh-tokohnya, tasawuf dalam konteks modern, dzikir dan baiat thoriqoh/ TQN), dikusi/ tanya jawab. Setelah melewati dan melaksanakan beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh pihak penyelenggara, diharapkan adanya perubahan spirit spiritual dalam diri para peserta Kursus Tasawuf. Diantara perubahan spirit spiritual yang diharapkan yaitu para peserta beralih dari yang tadinya memiliki gangguan kecemasan, gangguan kegelisahan dan gangguan kehampaan, menjadi insan yang memiliki kegairahan hidup, pikiran yang positif dan ketenangan jiwa.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti semua sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari bahan-bahan lapangan yang berkaitan dengan topik penulis.¹⁵ Penelitian lapangan berkaitan dengan pencarian informasi secara mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial yang sedemikian rupa, dalam realita kehidupan suatu masyarakat, sehingga dapat memunculkan gambaran realita secara

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 80.

teroganisir dan baik.¹⁶ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian non hipotesis, yang mana dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.¹⁷

2. Wujud dan sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Dalam hal ini sumber data primer yang didapat adalah dari Sumber Daya Manusia (SDM) utama,¹⁹ yang dalam penelitian ini terdiri dari: KH. Wafiudin Sakam, Ustadz Handri Ramadian, serta para alumni Kursus Tasawuf yang berjumlah 40 orang. Penulis mengambil 5 orang sebagai informan kunci.

b. Sumber Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder tentunya diperoleh melalui artikel, buku-buku, internet maupun yang terkait dalam penelitian tersebut.²⁰ Sumber ini antara lain buku-buku, artikel berupa jurnal, karya tulis singkat dari media massa, internet, dan sumber lain yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian.

¹⁶ Saifudin Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka baru 1998), hlm.6.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 245.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

¹⁹ V. Wiratman Sujarweni, *Metode penelitian praktis dan mudah di pahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), hlm 73

²⁰ Ibid, hlm. 74.

3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses di dalam memperoleh informasi yang dimana diawali melalui tatap muka dan memberikan pertanyaan kepada peneliti dan percakapan kepada peneliti dan yang diteliti.²¹ Wawancara dilakukan dengan KH. Wafiudin selaku pelaksana Kursus tasawuf dan ustadz Handri Ramadian selaku sekretaris TQN Center. Wawancara juga dilakukan dengan para alumni TQN Center, untuk menggali tentang latar belakang Kursus Tasawuf dan para peserta alumni dalam mengikuti kegiatan pelatihan Kursus Tasawuf. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelatihan tasawuf di TQN Center.

b. Observasi

Metode observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan dalam mengukur tingkah laku maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.²² Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi krisis spiritual pada para peserta, serta metode dan pelaksanaan kursus tasawuf yang ada di TQN Center.

²¹ Ibid, hlm. 23.

²² Ahmad Tanzih, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

c. Dokumentasi

Dalam proses pengambilan data, peneliti mengumpulkan data diri peserta kursus tasawuf di TQN Center Jakarta. Pada saat kegiatan kursus berlangsung dan wawancara diadakan, peneliti mengambil foto dan dokumentasi lainnya.

4. Teknik pengolahan dan Analisis data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif Miles dan Huberman. Metode ini merupakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.²³Metode ini memiliki beberapa langkah tahapan yang diantaranya yaitu, tahap reduksi dengan penyerderhanaan data, penyajian data, serta menganalisis jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan.²⁴

G. Sistem Pembahasan

Dalam sistem penyusunan dan penulisan, dalam proses pengkajian penulis dalam penelitian membagi beberapa bab di antara sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang digunakan, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori, yang membahas teori dan objek serta gambaran yang menjadi penelitian dalam skripsi ini yaitu definisi kursus tasawuf dalam

²³ Iim Suryahim, "Dzikir dan Krisis Spiritual Manusia Modern", (Bandung: *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, No. 1, September, I, 2020), hlm. 41.

²⁴ Arry Pongtiku, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Jayapura: Nulis buku, 2016), hlm. 83.

pengertian spiritualitas, aspek spiritualitas, dan faktor yang mempengaruhi krisis spiritual.

Bab III Menjelaskan hasil penelitian dan Gambaran Implementasi Kursus Tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era milenial.

Bab IV membahas tentang analisis implementasi kursus tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat era modern (Study di TQN Center masjid Al-mubarak Rawamangun Jakarta Timur).

Bab V yaitu penutup Berisikan tentang kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari latar belakang permasalahan yang diselaraskan dengan pandangan teori, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kursus tasawuf dilaksanakan di gedung TQN Center Masjid al-Mubarak Rawamangun, Jakarta Timur. Kursus tasawuf ini dilakukan 2 bulan sekali. Adapun materi yang diajarkan kepada peserta yaitu pengenalan tasawuf, amalan dzikir dan cara mengatasi masalah spiritual yang dialami.
2. Ada beberapa kondisi yang dihadapi masyarakat modern sebelum mengikuti kursus tasawuf di antaranya yaitu: kurang terpenuhinya kebutuhan dhohir dan batin, kurang fokus, menunda-nunda ibadah, lalai terhadap ibadah, dan merasa cemas. Adapun kondisi peserta setelah mengikuti kursus tasawuf yaitu: terpenuhinya kebutuhan dhohir dan batin, menjadi lebih fokus, bersegera beribadah, tidak lalai dalam beribadah, dan menjadi lebih tenang.
3. Kursus tasawuf berpengaruh pada diri peserta, yang mana membuat para peserta memiliki kondisi spiritual yang baik.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis Implementasi Kursus Tasawuf dalam mengatasi krisis spiritual masyarakat modern TQN center masjid al-mubarak rawamangun Jakarta timur, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Tasawuf dan psikoterapi, semoga menjadikan ilmu yang bermanfaat berkaitan dengan ilmu dalam bidang Tasawuf, semoga kedepannya terdapat penelitian ini lebih lanjut.
2. Bagi para peserta dan alumni, yang mana mengalami krisis spiritual agar senantiasa mengamalkan dan mendalami ilmu yang sudah didapatnya.
3. Untuk TQN Center Masjid al-Mubarak, para pengurus diharapkan dapat membimbing para peserta agar dapat mengatasi krisis spiritual di era modern ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- A.W. 1997. *Kamus Munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Abu al-Qosim abd karim Hawazin Al-Qusyairi An Naisaburi, ar-risalah al Qusyairiyah. Kairo: dan Jawani' al kalam.
- Anwar, Rosihan dan Mukhtar Solihin. 2004. *Ilmu Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, Pongtiku. Dkk. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jayapura: Nulisbuku.
- Badrudin. 2015. *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Darajat, Zakiyah. 1982. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Fridayanti. 2005. *Religiusitas, Spritualitas dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Harahap, Syahrin. 2015. *Islam dan Modernitas: Dari teori modernisasi hingga kesalehan Modern*. Jakarta: Kencana.
- Jaenudin, Ujam. 2012. *Psikologi Transpersonal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muslim, Imam. 1991. *Shahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Muzakkir. 2018. *Tasawuf Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya dalam Kehidupan*. Medan: Perdana Publishing.
- Nasution, Harun. 2002. *Islam Ditinjau Dari berbagai Aspek*. Jakarta: UI Press.
- Nur bin Sayyid Ali, Sayyid. 2000. *Al-Taşawwuf Syar'i*,. Beirut: Dār Kutub al-
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka baru

Tanzih, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Wiratna Sujarweni, V. 2014. *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka baru.

Yusuf, dkk. 2016. *Kebutuhan Spiritual: Konsep dan Aplikasi dalam ASuhan Keperawatan*. Jakarta: Wacana Media.

JURNAL:

Dodi, Limas. “Nilai Spiritual Sayyed Hossein Nasr dalam Menjemen Pendidikan Islam”. (Kediri: *Jurnal Menejemen dan Pendidikan Islam*, No.1, IV, 2018).

Eka Putra, Andi. “Tasawuf Sebagai Terapi Atas Problem Spiritual Masyarakat Modern”. (Lampung: *Al-Adyan*, No. 1, Januari-Juni, VIII, 2013)..

Fihris Khalik, Muh. “Reposisi Agama Sebagai Sumber Spiritualitas Masyarakat Modern”. (Makasar: *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, No. 1, Januari, III, 2017).

Gitosaroso, Muh. “Tasawuf dan Modernitas (Mengikis Kesalahpahaman Masyarakat Awam Terhadap Tasawuf)”. (Pontianak: *Jurnal al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, No. 1, X, 2015)..

Huda, Shokhi. “Karakter Historis Sufisme Masa klasik Modern, dan Kontemporer”. (Surabaya: *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, No. 1, Juni, VII, 2017).

Khadziq Asaror, Ahmad. 2018. *Krisis Spiritual Masyarakat Modern Dalam Perspektif Al-Qur'an (Study Tematik Ayat-ayat putus asa dan kontekstualisasinya)*. **Skripsi**. Ilmu Al-qur'an dan tafsrir. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kosim, Mohammad . “Guru dalam Perspektif Islam”. (Madura: *Tadris*, No. 1, III, 2008).

Maulany Din El Fath, Nur. 2015. “*Hubungan Antara Spiritualitas dengan Penerimaan Orang tua yang memiliki Anak Autis*”. **Skripsi**. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Miswar. “Pembentukan dan Perkembangan Tasawuf Falsafi”. (Labuhanbatu Utara: *Al-fatih : Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, No. 1, Januari-Juni, II, 2019).

Muhlis, Abdul. 2014. *Peran Qodiriyah wa naqsyabandiyah (TQN) dalam peningkatan ESQ (Emotional Spiritual Quotient), Santri dipondok pesantren Nurul Barokah Beji Kecamatan Bojosari Kabupaten Purbalingga*. **Skripsi**. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Muthohar, Shofa. "Fenomena Spiritualitas Terapan dan Tantangan Agama Islam di Era Global". (Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, No. 2, November, VI, 2014).

Rakhmat, Jalaluddin. "Islam Menyongsong Peradaban Dunia Ketiga". (Semarang: *Ulum Quran*, II, 1989).

Rifal Fauzi, Erwin. Dkk. "Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang". (Cimahi: *Jurnal Comm-Edu*, No. 2, Mei, I, 2018).

Rifal Fauzi, Erwin. Dkk. Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang. *Jurnal Comm-Edu* 1 (2): 31.

Rouful Hadi Syarifudin, M. 2021. "*Krisis Spiritual Perspektif Murtadha Muthahhari*". **Skripsi**. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.

Suryahim, Iim. "Dzikir dan Krisis Spiritual Manusia Modern". (Bandung: *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, No. 1, September, I, 2020).

Suryahim, Iim. 2020. Dzikir dan Krisis Spiritual Manusia Modern. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 1 (1): 41.

Taufikin. "Sikap spiritual Guru dalam pembelajaran (study pada guru madrasah Aliyah Qadiryah Harjowinangun dempet Demak)". (Kudus: *Tarbawiyah: Jurnal ilmiah Pendidikan*, No. 01, Juni, II, 2018).

WAWANCARA:

Al-hadad. Rohdian. Pengurus TQN Center. Wawancara Pribadi. Jakarta. 11 Februari 2022.

Am, Peserta TQN Center, Wawancara Pribadi, Jakarta: 29 September 2019

AR, Peserta TQN Center, Wawancara Pribadi, Jakarta: 29 September 2019

BS. Pengurus TQN Center. Wawancara Pribadi. Jakarta. 27 maret 2021

Dermawan, Andika. Pengurus TQN Center. Wawancara Pribadi. Jakarta. 11 Februari 2022.

EK, Peserta TQN Center, Wawancara Pribadi, Jakarta: 29 Septembaer 2019

Ramadian, Handri. Pengurus TQN Center. Wawancara Pribadi. Jakarta. 27 Maret 2021.